ABSTRAK

Miza Permatha Sari : Pengaruh Ekstrak Seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap Natalitas dan Pertumbuhan Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster

Salah satu tanaman yang banyak digunakan masyarakat yang berpotensi sebagai tanaman obat tradisional adalah seledri karena kandungan kimianya yang mampu meningkatkan sistem pertahanan tubuh terhadap radikal bebas. Senyawa-senyawa kimia lain yang terkandung dalam ekstrak seledri diduga dapat pula berpengaruh terhadap natalitas dan pertumbuhan mencit. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Ekstrak Seledri (*Apium graveolens* L.) terhadap Natalitas dan Pertumbuhan Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster".

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan yakni perlakuan 1 sebagai kontrol (dosis 0 mg/kg bb), perlakuan 2 (dosis 10 mg/kg bb), perlakuan 3 (dosis 20 mg/kg bb), perlakuan 4 (dosis 30 mg/kg bb) dan 6 ulangan. Data yang diamati adalah jumlah anak mencit dan pertumbuhannya yang diambil melalui pertambahan bobot badan. Data dianalisis menggunakan uji Analisis Varian (ANAVA) taraf signifikansi 5% yang dilanjutkan dengan Uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk data jumlah anak pada mencit didapatkan hasil perlakuan 1 (kontrol) sekitar 5,1, tidak berbeda nyata dengan perlakuan 2 (10 mg/kg bb) sekitar 6, namun berbeda nyata dengan perlakuan 3 (20 mg/kg bb) sekitar 7,3 dan perlakuan 4 (30 mg/kg bb) sekitar 8,6. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dosis ekstrak seledri yang diberikan yakni dosis 30 mg/kg bb maka semakin banyak pula jumlah anak yang dihasilkan. Sedangkan untuk data pertumbuhan mencit didapatkan bahwa dosis perlakuan yang diberikan tidak berpengaruh secara signifikan pada taraf 5%.